

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI PADA PERUSAHAAN IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

GATUT HERMAWAN

21801081064



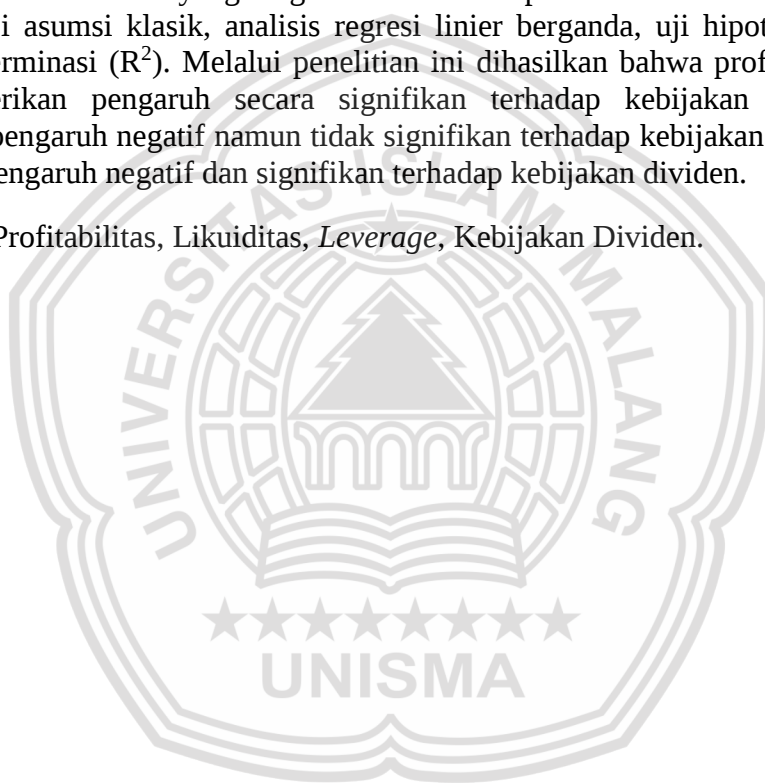
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
MALANG**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 hingga 2020 dengan jumlah sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga didapatkan sebanyak 12 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis *explanatory research* dan metode analisis data menggunakan data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan indeks IDX30. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R^2). Melalui penelitian ini dihasilkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

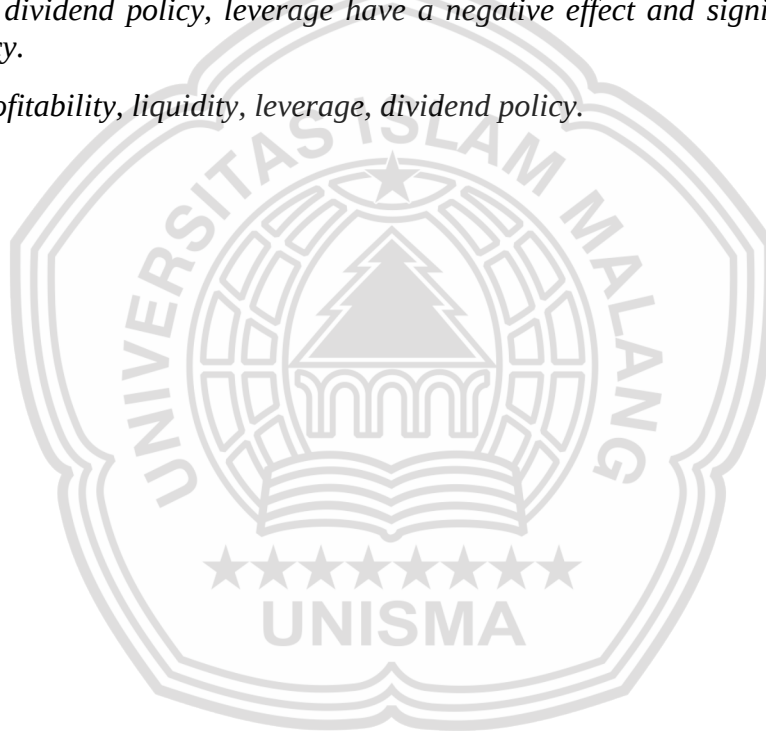
Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen.



ABSTRACT

This research aims to know and analysis the effect of profitability, liquidity, and leverage to dividend policy in companies IDX30 index listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2018 until 2020. This population used all company IDX30 index listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2018 until 2020 with total 30 companies. Meanwhile, all sample in this study used purposive sampling technique for selection all sample with many characteristic and total resulted is 12 sample companies. The type of research used in this research is explanatory research and data analysis method used in this research is quantitative data from financial report IDX30 company. This analysis used is normality test, classic assumption test, multiple linear regression, hypotesa test and determination coefficients (R^2). Through this study it can be conclude that Profitability doesn't have a significant effect to dividend policy, liquidity have a negative effect but not significant to dividend policy, leverage have a negative effect and significant to dividend policy.

Keyword : profitability, liquidity, leverage, dividend policy.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian perusahaan IDX30 berdasarkan dari *website* IDX (www.idx.co.id) merupakan kumpulan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menurut Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Ikhsan et al., (2019) berpendapat bahwa IDX30 ialah perusahaan yang memiliki tingkat kapitalis dan likuiditas terbaik menurut Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan nama indeks, perusahaan yang tergolong dalam IDX30 berjumlah 30 perusahaan yang mayoritas telah memiliki nama di pasaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan indeks IDX30 sering dilirik investor karena kinerja keuangan yang lebih baik bila dibandingkan perusahaan lainnya.

Namun demikian, walaupun sudah berada dalam penilaian terbaik, perusahaan tersebut masih bersaing untuk mempertahankan posisinya. Berbagai upaya dilakukan agar dapat bertahan yakni dengan menjaga rasio keuangan dan berusaha membagikan dividen dengan nominal yang besar dibandingkan tahun sebelumnya. Kedua cara ini diterapkan dengan tujuan untuk memikat dan mempertahankan investor agar mau berinvestasi. Namun, perlu diketahui bahwa jumlah pembagian dividen yang diterima investor bergantung pada jumlah kepemilikan lembar saham. Selain itu, pembagian dividen juga sangat bergantung pada kinerja keuangan perusahaan (Jatmika & Andarwati, 2018).

Apabila berbicara mengenai peran perusahaan dalam pasar modal di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang tergolong ke dalam indeks IDX30

juga memiliki peran sebagai emiten yang menerbitkan saham ke pasar modal. Nantinya saham yang diterbitkan akan dibeli oleh investor. Setelah dilakukan pembelian, maka investor dapat memiliki saham sesuai jumlah pembelian dan akan mendapatkan pembagian dividen dari hasil investasinya. Pembagian dividen dilakukan setelah diputuskan dan disetujui saat rapat umum pemegang saham (RUPS). Besar pembagian dividen disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki investor dan perolehan keuntungan perusahaan. Dari hasil penyesuaian tersebut maka terbentuklah kebijakan dividen, sehingga menurut Dewi & Sedana (2018) pembagian dividen harus mengacu pada kebijakan dividen yang telah ditentukan oleh perusahaan.

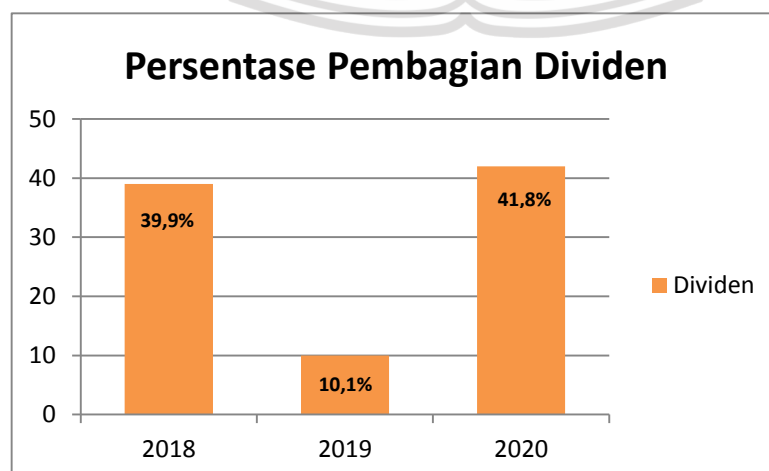
Dalam menentukan kebijakan dividen, terdapat faktor-faktor yang harus dipertimbangkan secara matang, mulai dari laba yang diperoleh perusahaan hingga hutang yang ditanggung perusahaan. Dengan banyaknya faktor tersebut membuat perusahaan kesulitan dalam menentukan acuan untuk menyusun kebijakan. Hal ini dikarenakan perusahaan dituntut untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham yang mengharapkan *return* sebagai keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan, sedangkan saat pembagian dividen, manajemen perusahaan diharapkan tidak menurunkan kinerja dan kelangsungan perusahaan (Dewi & Sedana, 2018).

Namun saat ini, seluruh negara di dunia termasuk Indonesia dilanda wabah pandemi covid-19. Akibatnya komponen negara melemah dan membuat roda perekonomian berputar lambat sehingga sektor perekonomian Indonesia juga terkena dampaknya. Mayoritas masyarakat memilih untuk mengisolasi diri sendiri dan sebagian besar perusahaan menerapkan sistem

work from home (WFH) sehingga karyawan diwajibkan untuk melakukan pekerjaannya dari rumah masing-masing. Hal ini membuat kinerja dan pendapatan perusahaan menjadi turun dibandingkan tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan penurunan pendapatan, laba yang diperoleh perusahaan ikut menurun. Hal ini memicu turunnya jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga menurut Monika & Sudjarni (2018) perusahaan sementara harus mengabaikan dividen dan terpaksa menahan laba dengan tujuan agar kinerja perusahaan dapat bertahan serta dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham di masa mendatang. Namun ada beberapa perusahaan yang tetap melaksanakan pembagian dividen. Tindakan tersebut dilakukan untuk menarik investor baru agar menginvestasikan dananya dan tetap menjaga kesetiaan investor lama terhadap suatu perusahaan. Bagi beberapa perusahaan, fenomena tersebut nampaknya tidak memberikan dampak berarti terhadap kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh grafik berikut:

Grafik 1.1.1 Persentase Pembagian Dividen

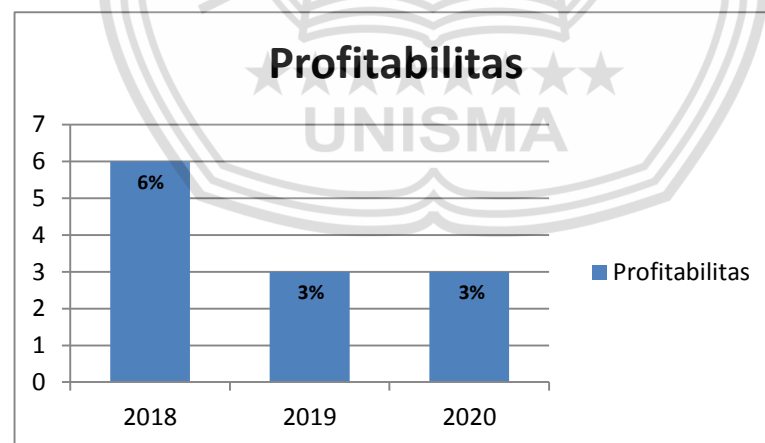


Sumber : Laporan Tahunan 2018-2020 PT. Semen Indonesia

Berdasarkan data tersebut, diketahui terjadi peningkatan dalam persentase pembagian dividen kepada pemegang saham. Walaupun pada tahun 2018 menuju ke tahun 2019 mengalami penurunan pembagian dividen yang cukup drastic hingga 10,1%, namun pada tahun 2019 menuju ke tahun 2020 juga mengalami peningkatan yang cukup tajam sebesar 41,8%. Salah satu alasan yang menyebabkan peningkatan pembayaran dividen tersebut karena perusahaan berupaya agar dapat menjaga kepercayaan terhadap para pemegang saham agar tetap berinvestasi kepada lembaga tersebut.

Sementara itu, menurunnya keuntungan yang diperoleh dari kinerja perusahaan juga berimbas kepada profitabilitas perusahaan yang menyebabkan pihak manajemen keuangan kesulitan dalam mengelola dan menjaga aset perusahaan sebaik mungkin. Penurunan profitabilitas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.1.2 Profitabilitas



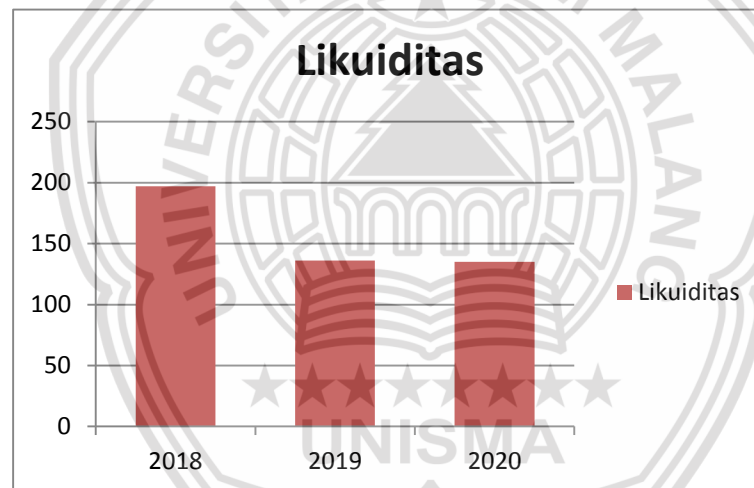
Sumber : Laporan Tahunan 2018-2020 PT. Semen Indonesia

Dalam grafik tersebut ditunjukkan bahwa nilai ROA (*Return On Asset*) cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan ROA pada bulan Desember 2018 sebesar 6%, pada Desember 2019 dan 2020 sebesar

3%. Penurunan ROA disebabkan karena menurunnya laba yang dihasilkan dari pendapatan perusahaan sehingga mempengaruhi aktiva lancar terutama aliran kas sehingga apabila jumlah kas menurun maka pengelolaan aktiva akan terkendala.

Pandemi juga mempengaruhi perkembangan likuiditas pada perusahaan. Turunnya pendapatan memberikan dampak bagi likuiditas karena dikhawatirkan dapat menghambat pengelolaan dana dan mempengaruhi kebijakan dividen. Perkembangan likuiditas selama 2018 hingga 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut.

Grafik 1.1.3 Likuiditas

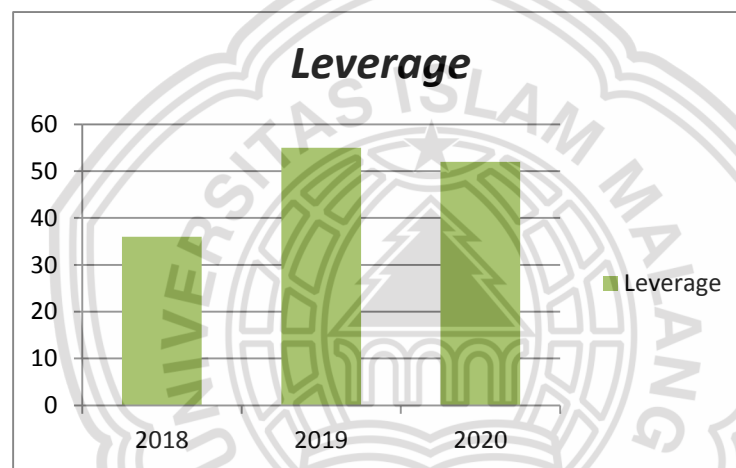


Sumber : Laporan Tahunan 2018-2020 PT. Semen Indonesia

Berdasarkan grafik tersebut, dijelaskan bahwa likuiditas cenderung mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan likuiditas pada Desember 2018 sebesar 197%, pada Desember 2019 sebesar 136% dan pada Desember 2020 sebesar 135%. Menurunnya likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban finansialnya menjadi berkurang sehingga hal ini dapat menjadi keraguan investor dalam menanamkan modal.

Peran rasio solvabilitas atau *leverage* sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan dengan penggunaan dana dan hutang perusahaan. Rasio ini turut mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana dan mengembalikan hutang dari dana yang digunakan. Sebagai pendukung fenomena, peneliti mengambil rasio *leverage* dari laporan yang dimiliki oleh salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia. Perkembangan rasio *leverage* dapat dilihat dari grafik berikut.

Grafik 1.1.4 Leverage



Sumber : Laporan Tahunan 2018-2020 PT. Semen Indonesia

Dari grafik tersebut dijelaskan bahwa *leverage* PT. Semen Indonesia dari Desember 2018 yang menunjukkan 36% telah mengalami peningkatan pada Desember 2019 menjadi 55%, namun pada Desember 2020 mengalami penurunan nilai menjadi 52%. Sepanjang tahun 2018-2020 dapat dikatakan bahwasannya rasio *leverage* perusahaan tersebut masih tinggi. Hal ini menandakan bahwa resiko gagal bayar perusahaan kepada kreditur masih tinggi walaupun pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana et al., (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun pernyataan ini bertolak belakang dengan penelitian dari Bawamenewi & Afriyeni (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Sedangkan dalam likuiditas, terdapat perbedaan pernyataan dari hasil penelitian terdahulu. Parmitasari & Hasrianto (2017) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Monika & Sudjarni (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun menurut penelitian dari Moniaga & Musdholifah (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Sementara itu, dalam *leverage* terdapat perbedaan pernyataan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Noefiansyah & Idayati (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian yang dilakukan Ratnasari & Purnawati (2019) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan Ginting (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ditinjau dari fenomena tersebut dimana keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin menurun namun jumlah dividen yang dibagikan

perusahaan semakin meningkat, ditambah lagi dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, serta mengingat akan pentingnya pengaruh dari kebijakan dividen terhadap pemegang saham dan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut.

Dengan mengambil studi kasus perusahaan IDX30 yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2020, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen baik secara simultan maupun secara parsial. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar perusahaan dapat maju dan berkembang lebih baik tanpa mengalami kesulitan dalam masalah penentuan dan pembagian dividen sekaligus dapat menjadi referensi saat mengevaluasi kebijakan dividen yang telah dibuat oleh perusahaan di masa mendatang.

Oleh sebab itu, penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan IDX30 Periode 2018-2020)**” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun dari penjelasan latar belakang tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan berinvestasi kepada suatu perusahaan terutama pada perusahaan indeks IDX30.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam menyusun, mempertimbangkan, dan mengevaluasi kebijakan dividen perusahaan.

2. Secara Teoritis

a. Bagi civitas akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bangku perkuliahan yang memberikan pengetahuan maupun wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan maupun sumber informasi yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terkait penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus dibenahi diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, tidak terdapat variabel lain yang dijadikan sebagai variabel bebas maupun variabel intervening. Peneliti hanya menggunakan empat variabel saja yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen dan kemungkinan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 sebagai objek penelitian, sehingga jumlah sampel yang dihasilkan menjadi minim dan kurang luas.
3. Penelitian ini menggunakan rentang waktu 3 tahun yaitu pada periode 2018 hingga 2020 sehingga menghasilkan gambaran yang kurang akurat.

5.3 Saran

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020), maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk dapat menambah variabel penelitian lainnya yang ada kaitannya terhadap kebijakan dividen. Salah satu saran variabel yang dapat digunakan yaitu *firm size*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan objek penelitian lainnya dengan sampel yang lebih banyak agar kendala minimnya sampel dapat diatasi dengan baik.
3. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan tahun pengamatan supaya dapat menggambarkan hasil penelitian secara akurat mengenai kondisi suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, K., & Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3623–3652. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p7>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25. Edisi 9*. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)*, 8(2), 195–204. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/564>
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta:BPFE.
- Ikhsan, N., Lukiana, N., & Nawangsih. (2019). Fluktuasi Pembagian Dividen Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 2, 659–665. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(1), 41–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i1.165>
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Koerniawan, R., Affan, N., & Musviyanti. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).

- Maula, I., & Yuniarti, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–17.
- Moniaga, R. A. N., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5(3), 1–8.
- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905–932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p13>
- Noefiansyah, D., & Idayati, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9), 1–19.
- Octaviana, A. Y. C., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 18, 177–191.
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 156–171.
- Parmitasari, R. D. A., & Hasrianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015. *Journal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 4(2), 28–48.
- Purba, M. A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 86–95.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p16>

Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan*. Jakarta:Erlangga.

Sudana, I. Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta:Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.

Tandelilin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta:PT Kanisius.

www.idx.co.id

